

## ABSTRACT

Pratama, Alfonsus Yudha. (2021). *An Analysis of the Translation of Figures of Speech Found in “Green Book” Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Subtitle is a unique case of translation. As subtitle contains numerous contextual expressions, ranging from idiomatic expressions, slangs, to figures of speech, the translation of subtitle requires accurate, and proper translation. This particular research intends to analyze the types of figure of speech used in *Green Book* movie and their translation accuracy. The movie is chosen as it is linguistically rich, depicting conversations of two men with different racial and social backgrounds. The research addresses two research questions. They are (1) What are the types of figure of speech used in *Green Book* movie? and (2) How acceptable is the translation in Indonesian subtitle?

This qualitative research employed a document analysis. In collecting the data, two tables were used. The first table was used to list the figures of speech found in the movie. The second table was used to analyze, discuss, and classify the figures of speech into categories theorized by Abrams (1999). In data analysis, several steps were taken. The figures of speech and their translation texts were listed, analyzed, and classified. The last table was employed to discuss and analyze the accuracy of the translation of the figures of speech under the theory of Larson (1984).

The research results in 36 expressions that contain figures of speech in the movie. There are nine types of figure of speech. The majority of them is metaphor, which is used 19 times in the movie. Other figures of speech found are five metonymies, three imageries, three similes, two synecdoches, and one each a paradox, allusion, pun, and understatement. Under Larson's theory of translation, the researcher found only three expressions classified as ideal-acceptable translation (8%), eight expressions categorized as acceptable translations (22%), five expressions included in unacceptable translations (14%), and 20 expressions are failed translations (56%). As the result, the translation of the figures of speech in *Green Book* movie are classified as a bad translation because 69% of the figures of speech are unacceptable translation.

**Keywords:** translation, English figure of speech, *Green Book* movie

## ABSTRAK

Pratama, Alfonsus Yudha. (2021). *An Analysis of the Translation of Figures of Speech Found in “Green Book” Movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

*Subtitle* adalah kasus terjemahan yang unik. Hal ini dikarenakan *subtitle* memiliki expresi kontekstual, mulai dari expresi idiomatis, slang, hingga majas. Sehingga, *subtitle* memerlukan penerjemahan yang tepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan menganalisis jenis-jenis majas yang digunakan dalam film *Green Book* dan keakuratan terjemahannya. Film tersebut dipilih karena memiliki kekayaan linguistik, yang menggambarkan percakapan dua pria dengan latar belakang ras dan sosial yang berbeda. Penelitian ini memiliki dua pertanyaan. (1) Apa saja jenis majas yang digunakan dalam film *Green Book*? dan (2) Seberapa tingkat penerimaan terjemahan majas-majas tersebut dalam *subtitle* berbahasa Indonesia?

Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis dokumen. Dalam pengumpulan data, terdapat dua tabel yang digunakan. Tabel pertama digunakan untuk mendaftar majas-majas yang ditemukan dalam film tersebut. Tabel kedua ditujukan untuk mengklasifikasikan majas-majas yang telah terdaftar dengan teori oleh Abrams (1999). Dalam analisis data beberapa prosedur dilakukan. Majas-majas dan terjemahannya didaftarkan, dianalisis, kemudian diklasifikasikan. Tabel terakhir digunakan untuk membahas serta menganalisis keakuratan terjemahan dari majas-majas tersebut dengan teori dari Larson (1984).

Hasil penelitian menunjukkan 36 ekspresi yang mengandung majas yang terdapat dalam film tersebut. Majas metafora menjadi mayoritas, dengan 19 kali penggunaan. Majas lainnya yang ditemukan adalah lima metonimia, tiga pencitraan, tiga simile, dua sinekdoke, dan masing-masing satu paradoks, alusi, permainan kata, dan peremehan. Berdasarkan teori terjemahan dari Larson, peneliti menemukan hanya tiga ekspresi yang diklasifikasikan sebagai terjemahan yang diterima dengan baik (8%), delapan terjemahan diterima (22%), lima terjemahan tidak diterima (14%) dan 20 gagal diterjemahkan (56%). Dapat disimpulkan bahwa penerjemahan majas dalam film *Green Book* dikategorikan sebagai penerjemahan yang buruk karena 69% majas adalah terjemahaan yang tidak dapat diterima.

**Kata kunci:** translation, English figure of speech, *Green Book* movie